

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan sifat kolaboratif yakni dengan melibatkan beberapa pihak.<sup>1</sup>Dimana dalam penelitian ini penelitian ini peneliti ikut terjun langsung dalam kegiatan pembelajaran bersama guru mata pelajaran Matematika, mengamati secara langsung guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. penelitian tindakan kelas dipandang sebagai suatu cara untuk menandai sebuah bentuk kegiatan yang di rancang untuk memperbaiki kualitas pendidikan serta dijadikan suatu program untuk merefleksi diri terhadap penerapan tujuan pengembangan yang dilakukan. Prespektif ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi kriteria-kriteria serta persyaratan termasuk metode maupun teknik dalam suatu kegiatan penelitian dan program refleksi diri.

Menurut Suharsimi, Suhardjono dan Supardi (2006) menjelaskan PTK dengan memisahkan kata-kata yang tergabung di dalamnya, yakni :

1. Penelitian , menunjuk pada kegiatan mencermati suatu objek, dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal penting

---

<sup>1</sup> Basrowi dan Suwandi. *Prosedur Penelitian tindakan Kelas*, (Bogor:Ghalia Indonesia,2008).74

bagi peneliti.

2. Tindakan, menunjuk pada suatu gerak kegiatan yang sangat dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk peserta didik
3. Kelas, dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang dimaksudkan dengan istilah kelas adalah sekelompok peserta didik dalam waktu sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Berdasarkan pemahaman tiga kata kunci tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (treatment) yang sengaja di munculkan. Tindakan tersebut di lakukan oleh guru bersama-sama dengan peserta didik, atau oleh peserta didik di bawah bimbingan guru, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan

Ada beberapa karakteristik khusus yang dapat dicermati dari PTK di bandingkan dengan penelitian pada umumnya. Semua penelitian memang berupaya untuk memecahkan suatu problem, namun PTK dalam segi problem yang harus dipecahkan, PTK memiliki karakteristik penting yang harus di pecahkan, PTK memiliki karakteristik penting yang harus dicermati, probelma yang diangkat untuk dipecahkan melalui PTK harus selalu berangkat dari persoalan praktik pembelajaran sehari-hari

yang dihadapi oleh guru. PTK akan dapat dilaksanakan jika guru sejak awal memang menyadari adanya persoalan yang terkait dengan proses dan produk pembelajaran yang dihadapi dikelas, dari persoalan itu, guru menyadari pentingnya persoalan tersebut untuk dipecahkan secara professional.<sup>2</sup>

Karakteristik berikut dapat dilihat dari bentuk nyata kegiatan penelitian itu sendiri. PTK memiliki karakteristik yang khas, yaitu adanya tindakan-tindakan (aksi) tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas. Tanpa tindakan tertentu, suatu penelitian juga dapat dilakukan di dalam kelas, yang disebut dengan “Penelitian Kelas”.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Metode *Snowball Throwing* Adapun Jenis tindakan yang diteliti adalah sebagai berikut:

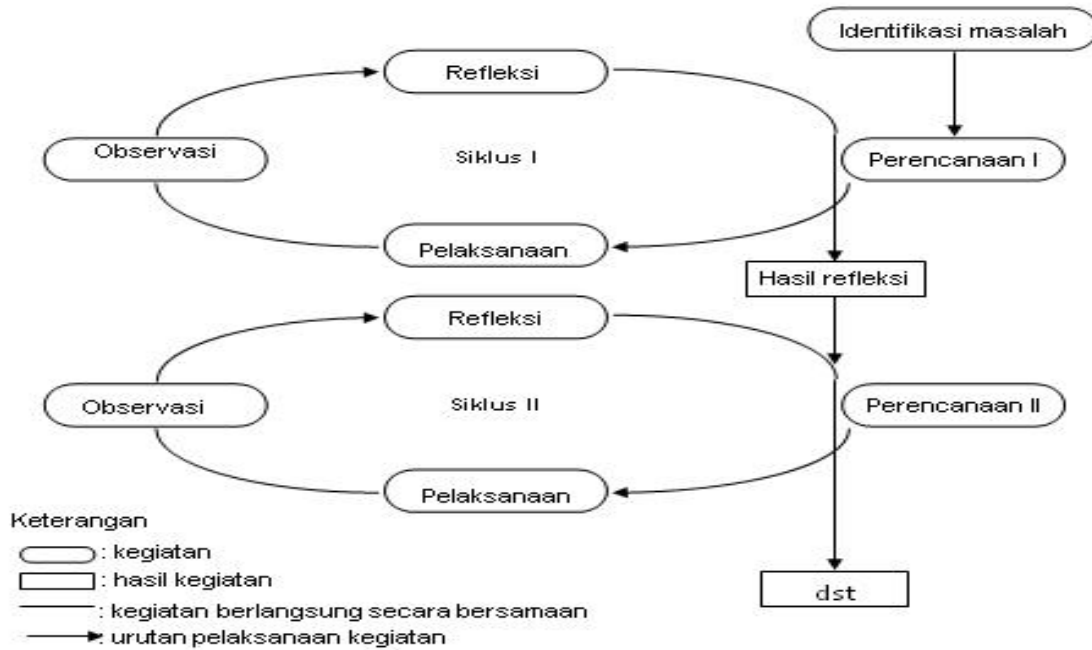
1. Penerapan Proses Pembelajaran pada Matematika di MI Al-Ikhlas Bendul Merisi Surabaya
2. Media Pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran
3. Aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran
4. Aktivitas guru dalam mengelola kelas

Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan , Kemmis dan Mc Teggart setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan) dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikut adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan dan refleksi. Sebelum masuk

---

<sup>2</sup> Basrowi,Suwandi.2008 Prosedur Penelitian Tindakan Kelas.(Bogor: Ghalia Indonesia)38

pada siklus I dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan.



Penelitian direncanakan dengan mengimplementasi penelitian tindakan kelas yang meliputi komponen-komponen:

1. Menyusun perencanaan (*Planning*), pada tahap ini yang harus dilakukan adalah (1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (2) Menyusun fasilitas dari saran pendukung yang diperlukan di kelas, (3) mempersiapkan instrument untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan, yaitu: lembar kerja, lembar observasi guru dan siswa.
2. Melaksanakan observasi (*observing*), pada tahap ini yang harus kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan pada RPP dalam situasi yang actual, meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.
3. Melaksanakan observasi (*observing*), pada tahap ini yang harus dilakukan

adalah mengamati perilaku siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan memantau aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran yang telah dirancang sesuai dengan tujuan PTK.

4. Melakukan refleksi (*reflecting*), pada tahap ini yang harus dilakukan adalah (1) mencatat hasil observasi, (2) Mengevaluasi hasil observasi, (3) menganalisis hasil pembelajaran, (4) mencatat kelemahan-kelemahan untuk dijadikan bahan penyusunan perancangan siklus berikutnya sampai tujuan PTK dicapai.

## **B. Setting Penelitian dan Subyek Penelitian**

### **1. Setting penelitian**

Setting dalam penelitian ini meliputi: tempat penelitian, waktu penelitian dan siklus PTK sebagai berikut:

#### **a. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kelas III MI Al- Ikhlas Bendul Merisi Surabaya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

#### **b. Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada pertengahan semester genap, yaitu pada tanggal 31 April 2014 Siklus I dan tanggal 5 April 2014 Siklus II semester genap tahun pelajaran 2013/2014.

#### **c. Siklus PTK**

PTK ini dilaksanakan melalui dua siklus yakni tanggal tanggal 31

April 2014 Siklus I dan tanggal 5 Mei 2014 Siklus II untuk dapat mengetahui peningkatan hasil belajar dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* kelas III MI Al- Ikhlas Bendul Merisi Surabaya dalam mengikuti mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi kalimat tanya. Setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*) dan refleksi (*reflection*).

## **2. Subyek Penelitian**

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III MI Al-Ikhlas Bendul Merisi Surabaya tahun ajaran 2013/2014 dengan jumlah siswa sebanyak 9 siswa, 6 siswa perempuan dan 3 siswa laki-laki.

Pemilihan kelas ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa hasil belajar di kelas ini masih perlu ditingkatkan sesuai dengan hasil observasi yang telah peneliti lakukan. Selain itu pembelajaran dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* belum pernah dilaksanakan di sekolah tersebut.

## **C. Persiapan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan tindakan berupa:

### **1. Rencana Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan tindakan dengan menggunakan Metode *Snowball Throwing* pada Materi kalimat tanya, Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan harapan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Dalam perencanaan penelitian dilakukan kegiatan antara lain:

### **a. Persiapan pelaksanaan PTK**

Dalam persiapan pelaksanaan PTK ini peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada pihak lembaga sekolah yang akan di tempati, bahwa peneliti akan melakukan penelitian PTK yang berkolaborasi dengan guru mata pelajaran yang telah terpilih.

### **b. Persiapan partisipan**

Melakukan konsolidasi dengan guru tentang tata cara melakukan penelitian:

- a) Penyusunan instrument dan skenario penelitian.
- b) Menyiapkan alat peraga yang digunakan dalam penelitian.

### **c. Menyusun rencana tindakan**

Tindakan yang akan di berikan adalah berupa Metode *Snowball Throwing* dengan menggunakan media kertas yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## **2. Pelaksanaan Penelitian**

Siklus penelitian tindakan kelas yang digunakan peneliti yaitu model Kemmis dan Mc Teggart yang menyatakan bahwa dalam satu siklus, terdiri dari empat langkah pokok, yaitu: perencanaan (planning), aksi atau tindakan (acting), observasi (observing), dan Refleksi (Reflecting).

Adapun penerapan model diatas dilakukan dengan dua siklus yang sebelumnya dilakukan pra siklus sebagai tolak ukur perbandingan hasil belajar siswa sebelum ada penelitian tindakan kelas dan setelah ada

penelitian tindakan kelas, setiap siklus terdiri dari satu pertemuan sebagai bentuk langkah atau tindakan. Adapun dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Perencanaan (*planning*)
  - a. Menyiapkan instrument validasi RPP
  - b. Menyiapkan media pembelajaran yang relevan
  - c. Menyiapkan Lembar Kerja Siswa
  - d. Menyiapkan lembar analisis hasil belajar siswa
  - e. Menetapkan kriteria keberhasilan pelaksanaan tindakan perbaikan pembelajaran. Dalam penelitian ini, perbaikan dianggap berhasil apabila ketuntasan belajar mencapai 88% pada siklus II
2. Pelaksanaan Tindakan (*acting*)
  - a. Guru menjelaskan materi tentang kalimat tanya
  - b. Guru dan siswa menetapkan problem yang harus yang harus dikaji mengenai kalimat tanya yang di ketahui siswa.
  - c. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk memahami materi.
  - d. Guru membuat lingkaran besar
  - e. Guru membagikan potongan yang berisi pernyataan yang telah disediakan
  - f. Siswa meremas kertas yang berisi pernyataan yang telah dibuatnya hingga membentuk bola.



- g. Setiap anak melempar bola ke temannya yang ada dalam dalam lingkaran dengan durasi waktu 3
- h. Di akhir waktu setiap anak harus memegang kertas yang telah di lemparkan oleh temannya.
- i. Setiap anak mengerjakan soal yang telah diterima dengan durasi waktu 2 menit
- j. Ada tanya jawab sehingga terjadi diskusi antar siswa.
- k. Guru memberikan kesimpulan
- l. Penutup

### 3. Observasi (*Observing*)

Yaitu prosedur perekaman data mengenai proses dan produk dari implementasi tindakan yang dirancang dengan penggunaan instrumen penelitian. Tahap ini peneliti mempersiapkan instrumen observasi yang digunakan untuk mengetahui kondisi kelas terutama motivasi belajar siswa dalam pembelajaran.

### 4. Refleksi (*reflecting*)

Berdasarkan hasil observasi guru dan kolaborator dapat merefleksi diri tentang upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada proses pelaksanaan metode *Snowball Throwing* pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi Kalimat Tanya di kelas III MI Al-Ikhlas Bendul Merisi Surabaya. Guru dan kolaborator merefleksi apakah kegiatan yang telah dilakukan dapat meningkatkan Hasil Belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil refleksi ini akan dapat diketahui kelemahan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sehingga dapat digunakan untuk menentukan tindakan kelas pada siklus berikutnya.

### ***Siklus II***

#### a. Perencanaan Ulang

1. Identifikasi masalah yang muncul pada siklus I dan belum teratasi dan penetapan alternative pemecahan masalah.
2. Menentukan indikator pencapaian prestasi belajar.
3. Pengembangan program tindakan II.

#### b. Aksi

Pelaksanaan program tindakan II yang mengacu pada identifikasi masalah yang muncul pada siklus I sesuai dengan alternative pemecahan masalah yang sudah ditentukan.

#### c. Observasi

1. Melakukan observasi sesuai dengan format yang sudah disiapkan dan mencatat semua hal-hal yang diperlukan yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung.
2. Menilai hasil tindakan sesuai dengan format yang sudah ditentukan.

#### d. Refleksi

1. Melakukan evaluasi pada tindakan siklus II berdasarkan data yang terkumpul.
2. Membahas hasil evaluasi terhadap scenario pembelajaran pada siklus II

3. Membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Metode *Snowball Throwing* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Kalimat Tanya kelas III MI Al-Ikhlas Bendul Merisi Surabaya.

Penelitian penerapan Metode *Snowball Throwing* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas atau yang disingkat dengan PTK dengan model siklus. Dalam pelaksanaannya direncanakan dalam 2 siklus, di mana pada setiap siklus diharapkan adanya pencapaian keberhasilan pada tingkat tertentu.

#### **D. Sumber Data**

Data adalah suatu hal yang diperoleh di lapangan ketika melakukan penelitian, belum diolah dan perlu diinterpretasikan dalam bentuk tulisan, angka, dll. Data menurut jenisnya dibagi menjadi dua yaitu:

1. Data Kualitatif

Data kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal, bukan dalam bentuk angka. Dalam penelitian ini, data kualitatif hanya bersifat sebagai data pelengkap, dikarenakan penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Yang termasuk data kualitatif diantaranya:

- a. Pelaksanaan metode *Snowball Throwing* di MI Al- Ikhlas Bendul Merisi Surabaya

2. Literatur-literatur mengenai pelaksanaan metode *Snowball Throwing* di MI Al- Ikhlas Ikhlas Bendul Merisi Surabaya

### 3. Data Kuantitatif

Data Kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka statistik. Data inilah yang menjadi data primer (utama) dalam penelitian ini. Yang termasuk data kuantitatif adalah:

- b. Proses pelaksanaan metode *Snowball Throwing* di MI Al- Ikhlas Bendul Merisi Surabaya
  - a. Hasil belajar siswa di MI Al- Ikhlas Bendul Merisi Surabaya

### E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Pada dasarnya dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas terdapat dua macam teknik pengumpulan data, yakni teknik pengumpulan data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data atau informasi yang berbentuk kalimat yang memberikan gambaran tentang ekspresi siswa pada saat proses pembelajaran.<sup>3</sup> Dan data kuantitatif adalah data yang berhubungan dengan data nilai siswa. Teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi tersebut antara lain sebagai berikut:

#### 1. Pengamatan (*observasi*)

Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Kunandar, *Langkah Mudah.....*, 128

<sup>4</sup> Arikunto, Suharsimi, Suhardjono dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011), 156.

Adapun hal-hal yang diamati oleh observer saat proses pembelajaran berlangsung adalah:<sup>5</sup>

- a. Mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru
- b. Membaca dan memahami materi
- c. Menanggapi pertanyaan atau pendapat teman
- d. Bertanya kepada guru
- e. Menjawab pertanyaan guru
- f. Berperilaku yang tidak relevan dengan pembelajaran, seperti percakapan yang tidak relevan, mengerjakan sesuatu yang tidak relevan dan bergurau.

## 2. Wawancara

Wawancara (bahasa Inggris: interview) merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi dimana pewawancara melontarkan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh orang yang diwawancarai.

Teknik ini digunakan peneliti untuk memperoleh data yang kaitannya dengan sikap atau pendapat siswa dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas III MI Al- Ikhlas Bendul Merisi Surabaya melalui metode *Snowball Throwing*, untuk menemukan kesulitan apa saja yang dialami baik guru maupun siswa saat proses

---

<sup>5</sup> Arikunto, Suharsimi, Suhardjono dkk, *Penelitian ....*, 157.

pembelajaran sebelum dan sesudah tindakan, menemukan gambaran tentang prestasi siswa dalam pembelajaran pada saat sebelum dan sesudah tindakan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara mengalir atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari lembaga yang diteliti.<sup>6</sup>

Adapun yang dimaksud disini adalah pengambilan data dengan cara mencatat, mencetak dan merekam semua hal yang berhubungan dengan penelitian metode eksperimen yang melibatkan siswa kelas III MI Al-Ikhlas Surabaya

### 4. Tes Hasil Belajar

Tes adalah instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran.<sup>7</sup>

Jenis tes yang akan diterapkan dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah tes individual. Tes individual adalah tes yang dilakukan perseorangan.

---

<sup>6</sup> Nasution, *Metodologi Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 143.

<sup>7</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Kencana Prenada Media Group: Jakarta, 2009), 99.

## F. Indikator Kerja

Indikator berasal dari kata dasar bahasa Inggris *to indicate*, artinya menunjukkan. Dengan demikian maka indikator berarti alat penunjuk atau “sesuatu yang menunjukkan kualitas sesuatu”. Contoh sederhana dalam kehidupan sehari-hari adalah sebuah kue dikatakan bermutu jika rasanya lezat. Maka rasa menunjukkan kualitas kue, atau rasa merupakan indikator dari kualitas kue.<sup>8</sup>

Berdasarkan judul “Penggunaan Metode *Snowball Throwing* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kalimat Tanya Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III MI Al- Ikhlas Bendul Merisi Surabaya“, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi kalimat tanya hingga mencapai presentase 88,9 %

Keberhasilan alternatif tindakan dalam penelitian ini ditandai dengan adanya peningkatan antara pratindakan dengan siklus I dan siklus II. Sebelum diadakannya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini tingkat presentase siswa yang dapat menyelesaikan materi Kalimat tanya mencapai 20%, saat siklus I dilakukan diharapkan presentase meningkat menjadi 50% sehingga presentase pada siklus I mencapai 44,4%. Sedangkan pada siklus II presentase meningkat hingga 80 % dari siklus I sehingga kemampuan memahami materi kalimat tanya pada siswa kelas III MI Al- Ikhlas Surabayameningkat menjadi 88,9 %.

---

<sup>8</sup> Arikunto, Suharsimi, Suhardjono dkk, *Evaluasi Program*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011), 17

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang digunakan dalam pengolahan data yang berhubungan erat dengan perumusan masalah yang telah diajukan sehingga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif yaitu:

1. Data hasil pengamatan tentang aktifitas guru dalam mengajar dan aktifitas siswa dalam belajar
2. Data dari hasil tes belajar siswa untuk mengetahui rata-rata siswa persiklus dan sejauh mana peningkatan nilai hasil belajar siswa dalam materi operasi perkalian mata pelajaran Matematika dari siklus I sampai siklus II

Untuk mengetahui nilai rata-rata siswa persiklus, dianalisis dengan menggunakan rumus rata-rata. Menurut Sudjana, bahwa untuk menghitung rata-rata kelas digunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

X = Rata-rata (Mean)

$\sum x$  = Jumlah semua nilai siswa

N = Jumlah siswa

Selanjutnya skor rata-rata yang telah diperoleh tersebut diklasifikasikan kedalam bentuk sebuah predikat yang mempunyai skala sebagai berikut:



90 – 100 : Sangat baik

70 – 89 : Baik

50 – 69 : Cukup baik

0 – 49 : Tidak baik

b. Untuk mengetahui sejauh mana prosentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I dan siklus II digunakan rumus prosentase. Menurut Sudjana, bahwa untuk menghitung prosentase digunakan rumus sebagai berikut<sup>9</sup>:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase yang akan dicari

f = Jumlah seluruh skor jawaban yang diperoleh

N = Jumlah item pengamatan dikalikan skor semestinya

---

<sup>9</sup> Sudjana, *Evaluasi Hasil Belajar* (Bandung: Pustaka Martiana, 1998), hal 131